

Analisis Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Materi Gaya Pada Siswa Kelas IV Sd Negeri 138 Palembang

Herawati Manurung¹, Muhammad Juliansyah Putra², Adrianus Dedy³

^{1,2,3}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP Universitas PGRI Palembang

Email: herawatim05@gmail.com¹, juliansyah@univpgri-palembang-ac.id², dedyadrianus@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis hasil belajar IPA materi gaya siswa kelas IV SD Negeri 138 Palembang. penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 138 Palembang berjumlah 23 siswa. siswa yang menjadi sampel sebanyak 23 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu data tes, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu dengan reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 16 siswa dari 23 siswa yang mendapat nilai di atas KKM dengan presentase sebesar 69,5%, dan terdapat 7 siswa dari 23 yang mendapat nilai di bawah KKM dengan presentase sebesar 30,35%. Dengan demikian, hasil belajar siswa IPA pada materi gaya kelas IV SD Negeri 138 Palembang dalam kategori baik.

Kata Kunci : *Analisis Hasil Belajar, Materi Gaya*

Abstract

This study aims to describe and analyze learning outcomes IPA material style for fourth grade students of SD Negeri 138 Palembang. This research using descriptive research with a quantitative approach. Population in this research the fourth grade student of SD Negeri 138 Palembang totaling 23 students. Students who become the sample as many as 23 students. Data collection techniques in this research is test data, interviews, and documentation. Data analysis technique namely by reducing data, display data, and drawing conclusions. Research result this shows that there are 16 students out of 23 students who scored above KKM with a percentage of 69,5% and there are 7 students out of 23 who scored below the kkm with a percentage of 30,35%. With thus, the learning outcomes of science students on grade IV material at SD Negeri 138 Palembang in good Category,

Keyword: *Analysis of Learning Outcomes, Material Style*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa kepada perkembangan anak untuk mencapai kedewasaan dengan tujuan agar anak cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri tidak dengan bantuan orang lain (Syafri & Zelhendri Zen, 2017, hal. 27). Hal ini berarti, pendidikan adalah suatu proses bimbingan yang diberikan oleh orang dewasa terhadap kematangan perkembangan anak, agar anak cukup mampu menyelesaikan tugas-tugas kehidupannya secara mandiri, bukan dengan bantuan orang lain. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1 dinyatakan bahwa "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara". Hal ini berarti, pendidikan

merupakan proses pembelajaran agar peserta didik mengembangkan potensi sikap, keterampilan, pengetahuan yang diberikan oleh guru kepada peserta didik. Hal tersebut dapat diperoleh peserta didik pada saat mengalami pembelajaran pada berbagai jenjang pendidikan, mulai dari Pendidikan Usia Dini, Pendidikan Dasar, Pendidikan Menengah, Dan Pendidikan Tinggi. Menurut (Saleh, Putra, & Dedy, 2022) pendidikan merupakan suatu bekal yang diperoleh dari pembelajaran dan hasil belajar.

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 Pendidikan sekolah dasar merupakan sekolah awal bagi peserta didik. Pendidikan dasar di Indonesia berupaya untuk mengembangkan potensi peserta didik dari usia 7 tahun sampai 12 tahun. Menurut (Sundari, Putra, & Dedy, 2022) pendidikan sekolah dasar merupakan pendidikan awal bagi siswa, dimana pendidikan pada sekolah dasar sebagai pondasi yang melandasi pendidikan untuk jenjang-jenjang berikutnya.

Dengan demikian, peserta didik harus dipandang sebagai suatu organisme yang sedang berkembang dan memiliki potensi. Pada pendidikan di sekolah dasar, peserta didik diharuskan menguasai beberapa mata pelajaran pokok. Mata Pelajaran Pokok, yaitu: Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn), Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Seni Budaya Dan Keterampilan (SBdP) dengan materi berdasarkan modul. Modul merupakan suatu bahan ajar yang dapat berupa buku untuk mempermudah siswa dalam belajar secara mandiri (Erliyanti, Putra, & Dedy, 2022)

IPA merupakan suatu kumpulan pengetahuan yang tersusun secara sistematis, dan dalam penggunaannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam (Wahyana, 2017, hal. 136). Artinya, IPA merupakan suatu kumpulan teori sistematis, penerapan secara umum terbatas pada gejala-gejala alam, lahir dan berkembang melalui metode ilmiah seperti observasi dan eksperimen serta menurut sikap ilmiah seperti rasa ingin tahu, terbuka, jujur, dan sebagainya. Mata pelajaran IPA Kelas IV SD terdiri dari berbagai materi salah satunya materi gaya, yang menjadi kajian analisis dalam penelitian ini.

Gaya adalah tarikan dan dorongan yang terjadi pada benda yang menyebabkan benda bergerak atau berubah bentuk (Kudisiah, 2017, hal. 199). Maksudnya, gaya merupakan dorongan atau tarikan yang terjadi pada suatu benda sehingga menyebabkan benda tersebut bergerak atau berubah bentuk. Jenis-jenis gaya beserta manfaat dalam kehidupan sehari-hari yaitu gaya magnet yaitu gaya yang dihasilkan oleh magnet contohnya benda-benda yang dapat menarik, manfaat gaya magnet yaitu : untuk menunjukkan arah pada kompas, untuk memisahkan benda-benda logam di tempat pembuangan barang bekas, untuk pengunci kotak pensil atau tas, gaya gravitasi merupakan gaya tarik bumi yang menyebabkan benda yang jatuh ke bawah contohnya pesawat terbang bisa mendarat di permukaan bumi manfaat gaya gravitasi yaitu untuk menahan benda-benda tetap berada di permukaan bumi, dan gaya gesekan adalah gaya yang terjadi ketika 2 permukaan benda saling bersentuhan contohnya Kita dapat berjalan di lantai karena timbulnya gaya gesekan pada sepatu dengan lantai manfaat gaya gesekan yaitu : untuk membantu benda bergerak tanpa tergelincir. Pengertian dan jenis-jenis gaya ini merupakan hasil belajar yang harus dicapai oleh siswa kelas IV SD.

Hasil belajar merupakan perubahan yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan (Purwanto, 2016, hal. 45). Hal ini berarti, hasil belajar siswa merupakan suatu hasil yang dicapai dalam mengikuti proses belajar di dalam kelas sesuai dengan tujuan pendidikan dan perubahan yang membawa pada sikap perilaku pada manusia.

Berdasarkan hasil wawancara awal peneliti dengan Wali Kelas IV di SD Negeri 138 Palembang, yang bernama Dinna Lestari, S.Pd. SD pada tanggal 10 Januari 2022, ditemukan bahwa hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPA di materi gaya berdasarkan data diperoleh, bahwa rata-rata nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 65. Nilai ulangan harian siswa ada yang mendapat nilai terkecil dimulai dari nilai 0 dan hingga mendapat nilai 100. Hasil belajar IPA dari 25 siswa, di mana ada 10 siswa sudah memahami materi, sedangkan 15 siswa belum bisa memahami materi. Terlihat hanya beberapa yang memiliki keinginan untuk belajar IPA di dalam kelas. Salah satu pada mata pelajaran IPA di kelas

IV sekolah dasar yaitu materi gaya. Kesulitan yang dialami siswa dalam materi gaya yaitu : sulit dalam mengingat pembelajaran dan sulit memahami materi gaya, sulit dalam memahami materi dengan cepat, ada pula yang lambat memahami materi. Adapun upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan pemahaman siswa, yaitu dengan mengubah konsep belajar di dalam kelas sesuai dengan karakteristik siswanya, mengubah model atau metode pembelajaran yang baru supaya siswa bisa meningkatkan hasil belajarnya.

Adapun peneliti-peneliti terdahulu yang mendukung permasalahan dalam penelitian, yakni : pertama, penelitian yang dilakukan oleh (Lailia Noviasari & Nyoto Harjono, 2019) yang berjudul "Analisis Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Example Non Example* Terhadap Hasil Belajar IPA". Dalam penelitian dapat disimpulkan yaitu : penggunaan model pembelajaran *example non example* dapat mempengaruhi peningkatan hasil belajar IPA siswa sekolah dasar. Kedua, penelitian yang dilakukan oleh (Kudisiah, 2017) yang berjudul "Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Gaya Menggunakan Metode Demonstrasi pada siswa kelas IV SDN Bedus". Dalam penelitian dapat disimpulkan bahwa : pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi pada mata pelajaran IPA tentang gaya, dapat mempengaruhi peningkatan hasil belajar siswa. Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh (Kanti Sukowati, 2014) yang berjudul "Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ipa Materi Gaya Dan Gerak Menggunakan Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas VI A SDN Darungan 01 Kecamatan Tanggul Kabupaten Jembe". Dalam hasil penelitian ini adalah : Penerapan metode demonstrasi pada pelajaran IPA materi gaya dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran berjalan dengan baik.

Berdasarkan latar belakang dan penelitian terdahulu yang telah diuraikan di atas, maka penulis berusaha untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul tentang : **Analisis Hasil Belajar IPA Materi Gaya Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 138 Palembang** Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini yaitu : untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa kelas IV di SD Negeri 138 Palembang pada materi gaya.

Untuk kajian terdahulu yang relevan ini, akan di bahas penelitian- penelitian yang telah dilakukan oleh berbagai peneliti sebelumnya sebagai acuan dan dalam menentukan kegiatan-kegiatan yang akan datang bahan pertimbangan penelitian ini.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh (Lailia Noviasari & Nyoto Harjono, 2019, hal. 33-38) yang berjudul "Analisis Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Example Non Example* Terhadap Hasil Belajar IPA" pada penelitian ini bertujuan untuk melakukan penganalisisan kembali pengaruh model pembelajaran *Example Non Example* dalam rangka meningkatkan hasil belajar IPA. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan mengenai model pembelajaran *example non example* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa mulai dari yang terendah 12,08% sampai dengan yang tertinggi yaitu 94,94% dengan nilai presentase rata-rata 32,98%. Saran bagi penulisan artikel penelitian meta analisis selanjutnya agar dapat menggunakan artikel lebih banyak lagi, artikel ilmiah yang diikutkan dalam penelitian meta analisis supaya data yang diperoleh lebih luas, lengkap, serta dapat dilihat lebih akurat. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama menganalisis hasil belajar IPA. Sedangkan perbedaannya terletak pada menggunakan model pembelajaran, sedangkan penelitian ini tidak menggunakan model pembelajaran

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh (Kudisiah, 2017, hal. 202) yang berjudul "Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Gaya Menggunakan Metode Demonstrasi pada siswa kelas IV SDN Bedus". Nilai rata-rata hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam materi gaya siswa di Kelas IV SDN Bedus pada siklus I sebesar 64, 52 dan pada siklus II sebesar 83,30 sehingga dapat diketahui terdapat kenaikan atau peningkatan nilai rata-rata dari siklus I ke siklus II, meningkat sebesar 18, 78 poin. Persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus I menunjukkan angka sebesar 52,38% atau sebanyak 11 orang dari 21 siswa dan pada siklus II meningkat menjadi 92,23 % atau sebanyak 20 orang dari 21 siswa. Dengan demikian terdapat peningkatan persentase ketuntasan belajar siswa dari siklus I ke siklus

II. Berdasarkan data hasil belajar tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA pada materi gaya di kelas IV SDN Bedus Kecamatan Pujut. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah : sama-sama meneliti hasil belajar pada materi gaya pada kelas IV. Sedangkan perbedaannya terletak pada pengambilan data di lakukan di SDN Bedus, sedangkan penelitian ini pengambilan data di lakukan di SDN 138 Palembang tahun 2022

Berikutnya, peneliti yang dilakukan oleh (Kanti Sukowati, 2014, hal. 77) dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ipa Materi Gaya Dan Gerak Menggunakan Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas VIA SDN Darungan 01 Kecamatan Tanggul Kabupaten Jembe”. Hasil-hasil penelitian disimpulkan bahwa Penerapan metode demostrasi pada pelajaran IPA materi gaya dan gerak pada siswa kelas VI A SDN Darungan01 Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran. Hal tersebut dapat ditunjukkan pada analisis aktifitas siswa dalam pembelajaran dengan penerapan metode demostrasi pada pelajaran IPA materi gaya dan gerak pada siswa kelas VI A SDN Darungan 01 Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember, yaitu Aktivitas memperhatikan meningkat sebesar 15,63%, aktivitas menirukan membuat jungkat-jungkit meningkat sebesar 21,87%, dan aktivitas melakukan kerjasama dalam kelompok 12,50%. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama menganalisis hasil belajar siswa pada materi gaya. Sedangkan perbedaannya terletak pada pengambilan data di lakukan SDN Darungan di kelas VI sedangkan penelitian ini pengambilandata di lakukan SDN 138 Palembang tahun 2022 di kelas IV.

METODE

Tempat penelitian ini dilakukan di SD Negeri 138 Palembang yang berlokasi di JL. AKBP H.M. AMIN Kelurahan 24 Ilir Kecamatan Bukit Kecil Kota Palembang. Waktu penelitian ini akan dilakukan pada bulan Juli 2022 Populasi di dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV A SD Negeri 138 Palembang dengan keseluruhannya yang berjumlah 23 orang *Sampling Purposive* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena data yang dikumpulkan berbentuk angka–angka yang dideskripsikan. Penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan suatu hasil belajar IPA materi gaya siswa kelas IV SD Negeri 138 Palembang. Dalam penelitian ini yang akan diamati adalah siswa kelas IV SD Negeri 138 Palembang. Dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif, data yang akan didapatkan lebih tepat dan akurat sehingga tujuan penelitian ini dapat tercapai.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data kualitatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka. Yang termasuk data kualitatif dalam penelitian ini yaitu gambaran umum objek penelitian, meliputi : keadaan sekolah, keadaan guru, dan keadaan siswa. data dibagi menjadi 2 bagian yaitu data primer dan data skunder

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara, Dokumentasi, dan Tes. Teknik keabsahan data penelitian ini berdasarkan triangulasi, yakni Triangulasi Sumber, Triangulasi Teknik, dan Triangulasi Waktu. Sedangkan teknik analisis data, peneliti menggunakan Reduksi Data, Penyajian Data, dan Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini membahas mengenai analisis hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam materi gaya pada siswa kelas IV SD Negeri 138 Palembang. Data yang diambil berupa data kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 138 Palembang yang terletak di JL. AKBP. H. M. Amin Kelurahan 24 Ilir Kecamatan Bukit Kecil Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan. Dalam penelitian ini data diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi yang telah divalidasi oleh validator. Adapun lembar wawancara

dan pedoman wawancara yang divalidasi terdiri dari lembar wawancara dan pedoman wawancara guru kelas IV dan siswa kelas IV SD Negeri 138 Palembang. Lembar dokumentasi instrumen yang divalidasi terdiri dari soal *essay*, kemudian validasi dilakukan oleh validator yang terdiri dari 1 (satu) dosen ahli pembelajaran IPA yaitu ibu Puji Ayurachmawati., M.Pd. Validasi tersebut dilaksanakan pada tanggal 7 sampai 16 Juli 2022 dengan beberapa revisi yang dilakukan sehingga menghasilkan instrumen layak digunakan untuk mengambil data penelitian dengan menggunakan instrumen wawancara dan instrumen dokumentasi. Serta validasi yang dilakukan oleh guru kelas IV yaitu : Dinna Lestari., S.Pd. SD yang dilaksanakan pada tanggal 28 sampai 29 Juli 2022. Hasil validasi terlampir (lampiran)

Reduksi Data (*Reduction Data*)

Dalam penelitian ini, data yang diambil berupa dokumentasi (hasil soal *essay*) dan wawancara. Evaluasi dilakukan pada siswa-siswa SD Negeri 138 Palembang yang berjumlah 23 siswa kelas IV A, sedangkan wawancara dilakukan pada guru, dan siswa SD Negeri 138 Palembang. Berikut ini dokumentasi pengambilan data wawancara dan evaluasi yang dilakukan di SD Negeri 138 Palembang.

a. Wawancara

Tabel Hasil Wawancara dengan Guru Kelas IV SD Negeri 138 Palembang

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa saja kesulitan yang ibu hadapi dalam proses pembelajaran IPA pada materi gaya ?	Tidak ada kesulitan
2.	Bagaimana cara ibu mengatasi kesulitan dalam proses belajar- mengajar di kelas ?	ada anak yang belum bisa membaca dan belum bisa memahami maka guru akan membimbing supaya anak bisa membaca dan memahami proses pembelajaran di dalam kelas
3.	Apakah strategi pembelajaran yang ibu gunakan dalam proses pembelajaran ?	Fokus ke anak yang belum bisa membaca dan belum bisa memahami
4.	Apa saja yang ibu persiapkan sebelum memulai pembelajaran di kelas ?	Menyiapkan materi, rpp, alat peraga, dan format penilaian
5.	Apakah siswa mampu memahami materi gaya ?	Iya 80 % siswa mampu memahami materi gaya
6.	Berapa siswa yang mencapai hasil belajar sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) ?	20 anak

Tabel Hasil Wawancara Subjek AM Dengan Kategori Sangat Baik

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda menyukai pembelajaran IPA ?	Suka
2.	Apakah anda membaca buku jenis lain, selain buku paket dalam mempelajari materi gaya pada pembelajaran IPA ?	Ada
3.	Persiapan apa saja yang anda persiapkan, sebelum memulai pembelajaran di dalam kelas ?	Membaca buku, mempersiapkan alat tulis, mempelajari materi sebelum belajar

4.	Bagaimana perasaan anda tentang materi gaya melalui pembelajaran IPA ?	Sangat senang
5.	Apakah penyampaian ibu Dinna Lestari., Iya S.Pd Sd sudah menggunakan bahasa yang baik dan benar ?	
6.	Jika kamu merasa bosan, apakah yang kamu lakukan selama pembelajaran IPA di kelas ?	Saya tidak merasa bosan

Tabel Hasil Wawancara Subjek LPR Dengan Kategori Baik

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda menyukai pembelajaran IPA ?	Iya
2.	Apakah anda membaca buku jenis lain selain buku paket dalam mempelajari materi gaya pada pembelajaran ipa ?	Tidak ada
3.	Persiapan apa saja yang anda persiapkan, sebelum memulai pembelajaran di dalam kelas ?	Membaca buku, belajar materi tentang yang akan dipelajari
4.	Bagaimana perasaan anda tentang materi gaya melalui pembelajaran IPA ?	Senang
5.	Apakah penyampaian ibu Dinna Lestari., S.Pd Sd sudah menggunakan bahasa yang baik dan benar ?	Sudah
6.	Jika kamu merasa bosan, apakah yang kamu lakukan selama pembelajaran IPA di kelas ?	Saya tidak merasa bosan

Tabel Hasil Wawancara Subjek MSR Dengan Kategori Cukup

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda menyukai pembelajaran IPA ?	Suka
2.	Apakah anda membaca buku jenis lain selain buku paket dalam mempelajari materi gaya pada pembelajaran ipa ?	Ada
3.	Persiapan apa saja yang anda persiapkan, sebelum memulai pembelajaran di dalam kelas ?	Membaca buku
4.	Bagaimana perasaan anda tentang materi gaya melalui pembelajaran IPA ?	Senang

-
- Apakah penyampaian ibu Dinna Lestari., S.Pd Sd sudah menggunakan bahasa yang baik dan benar ?
5. baik dan benar ?
-
- Jika kamu merasa bosan, apakah yang kamu lakukan selama pembelajaran IPA di kelas ?
6. Saya tidak merasa bosan
-

Penyajian Data (Data Display)

a. Analisis Hasil Wawancara

1. Analisis Data Wawancara dengan Guru Kelas

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV SD Negeri 138 Palembang, hasil belajar IPA materi gaya pada siswa kelas IV sudah cukup baik. Karena dalam proses belajar mengajar mata pelajaran IPA materi gaya tidak mengalami kesulitan ataupun kendala, selain itu dalam proses pembelajaran, guru telah menggunakan metode dan media yang dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran sehingga dapat memudahkan siswa kelas IV dalam mempelajari hasil belajar IPA untuk materi gaya.

Dapat dilihat dari hasil jawaban wawancara yang diberikan oleh guru sebagai berikut : 1) Apa saja kesulitan yang ibu hadapi dalam proses pembelajaran IPA pada materi gaya ? Jawaban : Tidak ada kesulitan, 2) Bagaimana cara ibu mengatasi kesulitan dalam proses belajar-mengajar di kelas ? Jawaban : ada anak yang belum bisa membaca dan belum bisa memahami maka guru akan membimbing supaya anak bisa membaca dan memahami proses pembelajaran di dalam kelas, 3) Apakah strategipembelajaran yang ibu gunakan dalam proses pembelajaran ? Jawaban : Fokus ke anak yang belum bisa membaca dan belum bisa memahami, 4) Apa saja yang ibu persiapkan sebelum memulai pembelajaran di kelas ? Jawaban: Menyiapkan Materi, RPP, Alat Peraga, dan Format Penilaian, 5) Apakah siswa mampu memahami materi gaya ? Jawaban : Iya 80 % siswa mampu memahami materi gaya, 6) Berapa persen siswa yang mencapai hasil belajar siswa sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) ? Jawaban : 20 Anak. Berdasarkan hasil wawancara yang diberikan oleh guru dapat dilihat bahwa dalam pembelajaran IPA pada materi gaya, guru tidak menemukan kesulitan dalam pembelajaran, namun jika guru mengatasi kesulitan dalam proses pembelajaran di dalam kelas, guru akan membimbing siswa agar bisa memahami materi yang diajarkan di kelas. Sebelum melakukan pembelajaran di dalam kelas guru menyiapkan materi, alat dan media, RPP yang akan diajarkan kepada siswa, pada siswa kelas IV yang mampu memahami materigaya sebanyak 20 siswa.

2. Analisis Data Wawancara dengan Siswa

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa SD Negeri 138 Palembang mengenai hasil belajar IPA tentang materi gaya terdapat 3 (tiga) kategori yaitu : sangat baik, baik, cukup. Hal ini dapat terlihat dari cara siswa menjawab pertanyaan yang diberikan peneliti kepada siswa.

Dapat dilihat dari hasil jawaban wawancara yang diberikan oleh subjek AM dengan kategori sangat baik sebagai berikut : 1) Apakah anda menyukai pembelajaran IPA ? Jawaban : Iya, 2) Apakah anda membaca buku jenis lain, Selain buku paket dalam mempelajari materi gaya pada pembelajaran IPA ? Jawaban : ada, 3) Persiapan apa saja yang anda persiapkan, sebelum memulai pembelajaran di dalam kelas ? Jawaban : Membaca buku, mempersiapkan alat tulis, mempelajari materi sebelum belajar, 4) Bagaimana perasaan anda tentang materi gaya melalui pembelajaran IPA ? Jawaban : sangat senang, 5) Apakah penyampaian ibu Dinna Lestari., S.Pd. SD sudah menggunakan bahasa yang baik dan benar ? Jawaban : iya, 6) Jika kamu merasa bosan, apakah yang kamu lakukan selama pembelajaran IPA di kelas ? Jawaban : saya tidak merasa bosan. Berdasarkan hasil jawaban wawancara yang diberikan oleh subjek AM dapat dilihat bahwa subjek AM dapat menjawab semua pertanyaan yang diberikan dengan memberikan jawaban sesuai dengan pertanyaan.

Dapat dilihat dari hasil jawaban wawancara yang diberikan oleh subjek LPR dengan kategori baik sebagai berikut : 1) Apakah anda menyukai pembelajaran IPA ? Jawaban : Iya, 2) Apakah anda

membaca buku jenis lain, Selain buku paket dalam mempelajari materi gaya pada pembelajaran IPA ? Jawaban : tidak ada, 3) Persiapan apa saja yang anda persiapkan, sebelum memulai pembelajaran di dalam kelas ? Jawaban : Membaca buku, belajar materi tentang yang akan dipelajari 4) Bagaimana perasaan anda tentang materi gaya melalui pembelajaran IPA ? Jawaban : senang, 5) Apakah penyampaian ibu Dinna Lestari., S.Pd. SD sudah menggunakan bahasa yang baik dan benar ? Jawaban : sudah, 6) Jika kamu merasa bosan, apakah yang kamu lakukan selama pembelajaran IPA di kelas ? Jawaban : saya tidak merasa bosan. Berdasarkan hasil jawaban wawancara yang diberikan oleh subjek LPR dapat dilihat bahwa subjek LPR dapat menjawab semua pertanyaan hanya saja pada soal nomor 2 subjek menjawab kurang tepat dalam memberikan jawaban.

Dapat dilihat dari hasil jawaban wawancara yang diberikan oleh subjek MSR dengan kategori cukup sebagai berikut : 1) Apakah anda menyukai pembelajaran IPA ? Jawaban : suka, 2) Apakah anda membaca buku jenis lain, Selain buku paket dalam mempelajari materi gaya pada pembelajaran IPA ? Jawaban : ada, 3) Persiapan apa saja yang anda persiapkan, sebelum memulai pembelajaran di dalam kelas ? Jawaban : Membaca buku, 4) Bagaimana perasaan anda tentang materi gaya melalui pembelajaran IPA ? Jawaban : senang, 5) Apakah penyampaian ibu Dinna Lestari., S.Pd. SD sudah menggunakan bahasa yang baik dan benar ? Jawaban : sudah, 6) Jika kamu merasa bosan, apakah yang kamu lakukan selama pembelajaran IPA di kelas ? Jawaban : saya tidak merasa bosan. Berdasarkan hasil jawaban wawancara yang diberikan oleh subjek MSR dapat dilihat bahwa subjek MSR dapat menjawab semua pertanyaan yang diberikan hanya saja ada beberapa jawaban yang kurang tepat seperti jawaban nomor 2 dan nomor 3 dimana subjek kurang memberikan penjelasan dalam menjawab soal tersebut.

b. Analisis Data Tes Essay

Data penelitian ini menggunakan data kualitatif, dengan teknik pengumpulan data dokumentasi berupa hasil belajar. Data yang diperoleh berdasarkan soal uraian *essay* pada mata pelajaran IPA pada materi gaya dengan menggunakan Lembar Kerja Siswa. Lembar Kerja Siswa dilaksanakan pada tanggal 29 Juli 2022. Menurut (Lestari, d, 2016, hal. 190) analisis data proses dalam belajar siswa dalam lembar soal evaluasi uraian menggunakan analisis persentase skor.

Berikut adalah hasil soal uraian *essay* pada mata pelajaran IPA pada materi gaya yang telah dilakukan pada siswa kelas IV SD Negeri 138 Palembang berupa soal uraian *essay*.

Tabel Rekapitulasi Analisis Hasil Belajar IPA Pada Materi Gaya

No.	Butir Soal	Skor	Jumlah siswa	Presentase (%)
1.	Apa yang di maksud dengan gaya ?	4	15 Siswa	75 %
		3	2 Siswa	10 %
		2	3 Siswa	15 %
		1	3 Siswa	15 %
2.	Sebutkan dan jelaskan pengertian macam-macam gaya ?	4	12 Siswa	60 %
		3	7 Siswa	35 %
		2	1 Siswa	5 %
		1	3 Siswa	15 %
3.	Berikanlah masing-masing 3 contoh dari gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesek yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari ?	4	7 Siswa	35 %
		3	4 Siswa	20 %
		2	11 Siswa	55 %
		1	1 Siswa	5 %
4.	Jelaskan perbedaan gaya magnet, gaya gesek, dan gaya gravitasi bumi ?	4	7 Siswa	35 %
		3	6 Siswa	30 %
		2	7 Siswa	35 %
		1	1 Siswa	5 %
5.	Sebutkan manfaat dari gaya	4	10 Siswa	50 %

magnet, gaya gesek, dan gaya gravitasi bumi dalam kehidupan sehari-hari ?	3	5 Siswa	25 %
	2	2 Siswa	10 %
	1	5 Siswa	25 %

(Sumber : Data Diolah Peneliti, 2022)

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan kepada siswa kelas IV di SD Negeri 138 Palembang. Dari 23 siswa, nilai tertinggi yang di peroleh 100 dan nilai terendah yang di peroleh yaitu 25

Menurut (Sudijono, A, 2013, hal. 32) pengukuran dalam menilai keberhasilan belajar peserta didik pada umumnya menggunakan ukuran- ukuran yang bersifat kualitatif, seperti berikut :

Keterangan Skor :

80 – ke atas	= Sangat Baik (SB)
66 – 79	= Baik (B)
56 - 65	= Cukup (C)
46 – 55	= Kurang (K)
45 – ke bawah	= Gagal (G)

Tabel Jumlah Siswa Dalam Kategori

Hasil Nilai LKS	Kategori	Jumlah Siswa	Presentase
80 – 100	Sangat Baik	11 Siswa	47,8 %
66 – 79	Baik	5 Siswa	21,7 %
56 – 65	Cukup	3 Siswa	13 %
46 – 55	Kurang	1 Siswa	4.35 %
45– 0	Gagal	3 Siswa	13 %

(Sumber : Data Diolah Peneliti, 2022)

Dari tabel dapat dilihat bahwa terdapat 11 (sebelas) siswa mendapatkan kategori sangat baik dengan presentase sebesar 47,8%,, selanjutnya terdapat 5 siswa (lima) siswa yang mendapatkan kategori baik dengan jumlah presentase sebesar 21,7 %, lalu terdapat 3 (tiga) siswa yang mendapatkan kategori cukup dengan presentase sebesar 13 %, kemudian terdapat 1 (satu) siswa yang mendapatkan kategori kurang dengan presentase sebesar 4,35 % dan terdapat 3 (tiga) siswa yang mendapatkan kategori gagal dengan presentase 13 %.

Berdasarkan hasil pengelompokkan kategori, diambil dua subjek penelitian dari masing-masing kategori yang mewakili. Pemilihan subjek penelitian ini dipilih secara acak yang mewakili tiap-tiap kategorii berdasarkan hasil LKS hasil belajar IPA pada materi gaya. Subjek yang terpilih untuk mewakili penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel Subjek yang Mewakili Setiap Kategori

Kategori	Kode Siswa	Jenis Kelamin
Baik Sekali	MSR	Laki-laki
	AQ	Laki-laki
Baik	CAP	Perempuan
	RRR	Laki-laki
Cukup	AS	Perempuan
	NPM	Perempuan
Kurang	SF	Perempuan
Gagal	MA	Laki-laki
	SK	Perempuan

(Sumber : Data Diolah Peneliti, 2022)

Berikut analisis hasil belajar IPA materi gaya pada siswa kelas IV dengan kategori sangat baik, baik, cukup, kurang, dan gagal.

1. Deskripsi Hasil Belajar IPA Materi Gaya Pada Kategori Sangat Baik

Subjek MSR dan AQ terpilih dari 10 siswa untuk mewakili siswa yang mendapatkan kategori sangat baik. Dilihat dari hasil tes belajar IPA materi gaya yang diberikan kedua subjek tersebut mendapatkan hasil yang sangat baik. Dimana analisis ini dilakukan berdasarkan indikator pencapaian, diharapkan kedua subjek tersebut dapat memahami semua indikator yang diberikan. Berikut hasil analisis hasil LKS tertulis terhadap subjek MSR dan AQ dalam menjawab soal yang diberikan.

Dapat dilihat dari lembar jawaban subjek AQ pada soal nomor 1, 2, 3, 4, 5 subjek MSR dapat mengerjakan dan menjawab soal dengan benar dan tepat

Dapat dilihat dari lembar jawaban subjek MSR pada soal nomor 1, 2, 3, 4, 5 subjek MSR dapat mengerjakan dan menjawab soal dengan benar.

Disimpulkan bahwa dari jawaban kedua subjek penelitian siswa dapat mengerjakan soal-soal dengan sangat baik sesuai dengan instruksi

2. Deskripsi Hasil Belajar IPA Materi Gaya Pada Kategori Baik

Subjek CAP dan RRR terpilih dari 5 siswa untuk mewakili siswa yang mendapatkan kategori sangat baik. Dilihat dari hasil tes belajar IPA materi gaya yang diberikan kedua subjek tersebut mendapatkan hasil yang baik. Analisis ini dilakukan berdasarkan indikator pencapaian, diharapkan kedua subjek tersebut dapat memahami semua indikator yang diberikan. Berikut hasil analisis hasil LKS tertulis terhadap subjek CAP dan RRR dalam menjawab soal yang diberikan

Dapat dilihat dari lembar jawaban subjek CAP pada soal nomor 3, dan 4, subjek CAP dapat mengerjakan dan menjawab soal dengan benar. Pada nomor 1, 2, 5 subjek mampu menjawab hanya saja jawaban yang diberikan masih kurang lengkap.

Dapat disimpulkan bahwa dari jawaban yang diberikan oleh kedua subjek penelitian siswa dapat mengerjakan soal-soal dengan baik meskipun terdapat beberapa jawaban yang masih belum sesuai dengan instruksi yang terdapat pada soal.

3. Deskripsi Hasil Belajar IPA Materi Gaya Pada Kategori Cukup

Subjek AS dan NPM terpilih dari 3 siswa untuk mewakili siswa yang mendapatkan kategori cukup. Dilihat dari hasil tes belajar IPA materi gaya yang diberikan kedua subjek tersebut mendapatkan hasil yang cukup. Analisis ini dilakukan berdasarkan indikator pencapaian, diharapkan kedua subjek tersebut dapat memahami semua indikator yang diberikan. Berikut hasil analisis hasil LKS tertulis terhadap subjek AS dan NPM dalam menjawab soal yang diberikan.

Dapat dilihat dari lembar jawaban subjek AS pada soal nomor 1, subjek AS dapat mengerjakan dan menjawab soal dengan benar. Pada nomor 2, 3, 4, 5 subjek mampu menjawab hanya saja jawaban yang diberikan masih kurang lengkap.

Dapat dilihat dari lembar jawaban subjek NPM pada soal nomor 1, dan 2 subjek NPM dapat mengerjakan dan menjawab soal dengan benar. Pada nomor 3, 4, 5 subjek mampu menjawab hanya saja jawaban yang diberikan masih kurang lengkap.

Dapat disimpulkan bahwa dari jawaban yang diberikan oleh kedua subjek penelitian siswa dapat mengerjakan soal-soal dengan cukup meskipun terdapat beberapa jawaban yang masih belum sesuai dengan instruksi yang terdapat pada soal.

4. Deskripsi Hasil Belajar IPA Materi Gaya Pada Kategori Kurang

Subjek SF terpilih dari 1 siswa untuk mewakili siswa yang mendapatkan kategori kurang. Dilihat dari hasil tes belajar IPA materi gaya yang diberikan kedua subjek tersebut mendapatkan hasil yang kurang. Analisis ini dilakukan berdasarkan indikator pencapaian, diharapkan kedua subjek tersebut dapat memahami semua indikator yang diberikan. Berikut hasil analisis hasil LKS tertulis terhadap subjek SF dalam menjawab soal yang diberikan.

Dapat dilihat dari lembar jawaban subjek SF pada soal nomor 5, subjek SF dapat mengerjakan dan menjawab soal dengan benar. Pada nomor 1, 2, 3, 4 subjek mampu menjawab hanya saja jawaban yang

diberikan masih kurang lengkap.

Dapat disimpulkan bahwa dari jawaban yang diberikan SF oleh subjek penelitian dapat mengerjakan soal-soal dengan cukup meskipun terdapat beberapa jawaban yang masih belum sesuai dengan instruksi yang terdapat pada soal.

5. Deskripsi Hasil Belajar IPA Materi Gaya Pada Kategori Gagal

Subjek MA dan SK terpilih dari 3 siswa untuk mewakili siswa yang mendapatkan kategori gagal. Dilihat dari hasil tes belajar IPA materi gaya yang diberikan kedua subjek tersebut mendapatkan hasil yang gagal. Analisis ini dilakukan berdasarkan indikator pencapaian, diharapkan kedua subjek tersebut dapat memahami semua indikator yang diberikan. Berikut hasil analisis hasil LKS tertulis terhadap subjek MA dan SK dalam menjawab soal yang diberikan

Dapat dilihat dari lembar jawaban subjek MA Pada nomor 1, 2, 3, 4, 5 subjek mampu menjawab hanya saja jawaban yang diberikan belum sesuai dengan instruksi yang terdapat pada soal

Dapat dilihat dari lembar jawaban subjek SK Pada nomor 1, 2, 3, 4, 5 subjek mampu menjawab hanya saja jawaban yang diberikan belum sesuai dengan instruksi yang terdapat pada soal

Dapat disimpulkan bahwa kedua subjek mampu memberikan jawaban hanya saja dalam memberikan jawaban kedua subjek kurang memperhatikan instruksi yang terdapat pada soal sehingga jawaban yang mereka berikan tidak sesuai dengan instruksi soal.

Penarikan Kesimpulan Dan Verifikasi (*Drawing Conclusion And Verification*)

Berdasarkan hasil penelitian dan pemaparan yang peneliti lakukan di SD Negeri 138 Palembang pada siswa berupa pemberian tes yang dibuat berdasarkan indikator, dan wawancara yang dilakukan dengan wali kelas dan beberapa siswa dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPA materi gaya sudah baik. Dilihat dari hasil evaluasi soal yang dilakukan di SD Negeri 138 Palembang dari 23 siswa, nilai tertinggi yang diperoleh adalah 100 dan nilai yang terendah diperoleh adalah 25.

Dapat dilihat bahwa terdapat 11 (sebelas) siswa mendapatkan kategori sangat baik dengan presentase sebesar 47,8%, selanjutnya terdapat 5 siswa (lima) siswa yang mendapatkan kategori baik dengan jumlah presentase sebesar 21,7 %, lalu terdapat 3 (tiga) siswa yang mendapatkan kategori cukup dengan presentase sebesar 13 %, kemudian terdapat 1 (satu) siswa yang mendapatkan kategori kurang dengan presentase sebesar 4,35 % dan terdapat 3 (tiga) siswa yang mendapatkan kategori gagal dengan presentase 13 %. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dari 23 siswa terdapat 16 siswa yang masuk kedalam kategori baik dengan presentase 69,5 %.

Selain itu dapat dilihat bahwa penggunaan metode dan media pembelajaran sangat berpengaruh dalam memahami mata pelajaran IPA pada materi gaya. Pemilihan metode dan media yang tepat dapat membantuisiswa agar lebih cepat memahami materi tersebut.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, tingkat hasil belajar IPA materi gaya pada siswa kelas IV SD Negeri 138 Palembang sebesar 75%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat hasil belajar IPA materi gaya pada siswa kelas IV SD Negeri 138 Palembang termasuk kedalam kategori baik. Adapun pembahasan dalam penelitian ini tentang hasil belajar IPA materi gaya pada siswa kelas IV. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan terlihat bahwa hasil tes uraian yang memiliki hasil dalam 5 (lima) kategori yaitu : siswa merupakan termasuk kategori sangat baik yang berjumlah 11 (sebelas) siswa karena pada kategori ini siswa mampu menjawab soal yang diberikan sesuai dengan indikator-indikator dalam mata pelajaran IPA materi gaya dengan baik dan benar sehingga mendapatkan nilai yang sangat baik. Kemudian siswa yang termasuk kategori baik berjumlah 5 (lima) siswa karena pada kategori ini siswa dapat menjawab soal yang diberikan sesuai dengan indikator-indikator dalam mata pelajaran IPA materi gaya meskipun terdapat kesalahan dalam memaknai soal yang diberikan. Selanjutnya siswa yang termasuk kedalam kategori cukup yang berjumlah 3 (tiga) siswa karena pada kategori ini siswa sudah mampu menjawab dan mengerjakan soal hanya saja dalam menjawab soal yang terdapat beberapa indikator yang

tidak mampu mereka kerjakan dengan baik. Kemudian pada kategori kurang terdapat 1 (satu) siswa karena pada kategori ini siswa terdapat beberapa indikator yang tidak bisa di jawab oleh siswa. Selanjutnya pada kategori gagal terdapat 3 (tiga) siswa karena kategori ini siswa tidak dapat memahami atau memaknai soal atau instruksi yang diberikan dengan baik.

Jika dilihat dari hasil evaluasi dan wawancara pada siswa kelas IV SD Negeri 138 Palembang menunjukkan bahwa mata pelajaran IPA pada materi gaya banyak dipahami siswa. Dalam penyampaian materi pun guru melakukan praktek dengan melibatkan siswa secara langsung sehingga mempermudah siswa mampu memahami materi dan indikator mata pelajaran IPA pada materi gaya yang diberikan. Terbukti saat siswa menjawab soal tes, siswa mampu menghubungkan kelima indikator materi gaya. Seperti jawaban hasil tes siswa yang sudah sesuai dengan indikator materi gaya, (1) pada indikator pertama, siswa mampu menjelaskan pengertian gaya yang terdapat pada soal tes yang diberikan walaupun dengan bahasa sendiri tetapi tidak keluar dari konsep hampir semua siswa mampu menjelaskan pengertian gaya, (2) pada saat siswa mampu menyebutkan dan menjelaskan macam-macam gaya, sebagian siswa mampu menyebutkan dan menjelaskan macam-macam gaya, (3) pada saat siswa mampu menyebutkan contoh macam-macam gaya dalam kehidupan sehari-hari, sebagian siswa mampu menyebutkan contoh macam-macam gaya dalam kehidupan sehari-hari dengan baik, (4) pada saat siswa membedakan pengertian macam-macam gaya, sebagian siswa mampu menjawab dengan baik, (5) pada saat siswa mampu menyebutkan manfaat macam-macam gaya dalam kehidupan sehari-hari, siswa mampu menyebutkan manfaat macam-macam gaya dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil wawancara yang didapat dari guru kelas IV A SD Negeri 138 Palembang hasil belajar siswa pada materi gaya sudah cukup baik, karena hasil belajar siswa sudah diatas KKM. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk pelajaran IPA yang ditetapkan oleh SD Negeri 138 Palembang adalah

65. Hasil wawancara yang didapat dari beberapa siswa-siswi kelas IV A SD Negeri 138 Palembang terlihat dari cara menjawabnya siswa menyukai pembelajaran IPA materi gaya dan mudah memahami materi pembelajaran.

Dari keseluruhan siswa yang mendapatkan kategori sangat baik memiliki presentase 47,8%, siswa yang mendapatkan kategori baik memiliki

presentase 21,7%, siswa yang mendapatkan kategori cukup	memiliki
presentase 13%, siswa yang mendapatkan kategori kurang	memiliki
presentase 4,35%, siswa yang mendapatkan kategori gagal	memiliki

presentase 13 %, hal ini terbukti berdasarkan hasil tes soal yang dilakukan oleh peneliti tentang hasil belajar IPA pada materi gaya, terdapat 11 siswa dari 23 siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM dengan presentase sebesar 69,5% dengan demikian hasil belajar IPA pada materi gaya termasuk kedalam kategori baik. Adapun teori yang memperkuat penelitian ini yaitu : IPA merupakan suatu kumpulan teori mengenai fenomena alam, yang lahir dan berkembang melalui metode ilmiah yang menuntut sikap ilmiah seperti rasa ingin tahu, keterbukaan, kejujuran, seperti dalam pengamatan dan eksperimen yang disusun secara sistematis (Trianto, 2017, hal. 136-137). Serta diperkuat oleh (Susanto, 2019, hal. 167), yang menyatakan bahwa IPA merupakan suatu usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui sebuah pengamatan yang tetap tepat pada sasaran, dan menggunakan prosedur, serta dijelaskan dengan penalaran-penalaran sehingga mendapatkan kesimpulan.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu. Pertama, penelitian yang dilakukan oleh (Lailia Noviasari & Nyoto Harjono, 2019, hal.33-38) yang berjudul “Analisis Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Example Non Example* Terhadap Hasil Belajar IPA”, dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil analisis yang telah dilakukan mengenai model pembelajaran *example non example* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa mulai dari yang terendah 12,08% sampai dengan yang tertinggi yaitu 94,94% dengan nilai presentase rata-rata 32,98%. Kedua, penelitian yang dilakukan oleh (Kudisiah, 2017, hal. 202) yang berjudul “Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Gaya Menggunakan Metode Demonstrasi pada siswa kelas IV SDN Bedus”, dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa Nilai rata-rata hasil belajar

Ilmu Pengetahuan Alam materi gaya siswa di Kelas IV SDN Bedus pada siklus I sebesar 64, 52 dan pada siklus II sebesar 83,30 sehingga dapat diketahui terdapat kenaikan atau peningkatan nilai rata-rata dari siklus I ke siklus II, meningkat sebesar 18, 78 poin. Persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus I menunjukkan angka sebesar 52,38% atau sebanyak 11 orang dari 21 siswa dan pada siklus II meningkat menjadi 92,23 % atau sebanyak 20 orang dari 21 siswa. Dengan demikian terdapat peningkatan persentase ketuntasan belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh (Kanti Sukowati, 2014, hal. 77) dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Materi Gaya Dan Gerak Menggunakan Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas VI A SDN Darungan 01 Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember”, hasil penelitian ini disimpulkan bahwa Penerapan metode demonstrasi pada pelajaran IPA materi gaya dan gerak pada siswa kelas VI A SDN Darungan 01 Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran. Hal tersebut dapat ditunjukkan pada analisis aktifitas siswa dalam pembelajaran dengan penerapan metode demonstrasi pada pelajaran IPA materi gaya dan gerak pada siswa kelas VI A SDN Darungan 01 Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember, yaitu Aktivitas memperhatikan meningkat sebesar 15,63%, aktivitas menirukan membuat jungkat-jungkit meningkat sebesar 21,87%, dan aktivitas melakukan kerjasama dalam kelompok 12,50%.

Berdasarkan teori dan kajian terdahulu yang relevan di atas, maka dapat dikatakan bahwa hasil dari penelitian ini yaitu meningkatkan hasil belajar IPA pada materi gaya

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan dianalisis maka peneliti menyimpulkan : hasil wawancara yang dapat dari guru kelas IV A SD Negeri 138 Palembang hasil belajar siswa materi gaya sudah cukup baik karena hasil belajar siswa sudah diatas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk pelajaran IPA yang di tetapkan oleh SD Negeri 138 Palembang adalah : 65, dari hasil belajar siswa yang mendapatkan kategori sangat baik memiliki presentase 47,8%, siswa yang mendapatkan kategori baik memiliki presentase 21,7%, siswa yang mendapatkan kategori cukup memiliki presentase 13%, siswa yang mendapatkan kategori kurang memiliki presentase 4,35%, siswa yang mendapatkan kategori gagal memiliki presentase 13 %. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan mengenai hasil belajar IPA siswa kelas IV pada materi gaya yaitu terdapat siswa yang mendapatkan kategori sebanyak 16 siswa dari 23 siswa yang mendapat nilai diatas KKM dengan presentase sebesar 69,5%, dan terdapat 7 siswa dari 23 yang mendapat nilai di bawah KKM dengan presentase sebesar 30,35%, dengan demikian hasil belajar IPA siswa kelas IV A pada materi gaya termasuk kedalam kategori baik dan siswa mampu memahami materi gaya

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, D.Y. (2016). Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sap Susunan Artikel Pendidikan. *Journal.Lppmunindra*.
- Anas, S. (2012). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Basir & Amrina. (2017). *Pengantar Metode Penelitian Pendidikan*. Palembang: Unsri Press.
- Eriyani, & Desi. (2019). Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Gaya Melalui Model Experiential Learning Pada Siswa Kelas IV MI Istiqlal Ngadimulyo Kecamatan Kedu Kabupaten Temanggung. *E-Repository. Perpus. Iainsalatig*.
- Erliyanti, V., Putra, M. J., & Dedy, A. (2022). Pengembangan Modul Berbasis Kearifan Lokal Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*.
- Erlida. (2017). penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa terhadap pelajaran IPA di sekolah dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, Sains, dan Humaniora, Vol.3 No. 3*.
- Fowler. (2010). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Divisions) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar dan Kerja Sama Siswa.
- Haryonto. (2017). *Sains Untuk Anak SD dan MI*. Bandung: Gelora Aksara Pratama.
- K. Brahim. (2019). *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia.

- Kanti Sukowati. (2014). Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ipa Materi Gaya Dan Gerak Menggunakan Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas VIA SDN Darungan 01 Kecamatan Tanggul Kabupaten Jembe. *Pancaran Pendidikan*.
- Kudisiah. (2017). Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Gaya Menggunakan Metode Demonstrasi pada siswa kelas IV SDN Bedus. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*.
- Lailia Noviasari, & Nyoto Harjono. (2019). "Analisis Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Example Non Example Terhadap Hasil Belajar IPA". *Journal of Primary and Children's Education*.
- Lestari, Dkk. (2016). Meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan tempat hidup tumbuhan melalui media konkret di kelas 2 SDK Terpencil Punsu. *Jurnal Kreatif Tadulako*,
- Mentari Jovani Sanika Br Ginting. (2020). Analisis Kesulitan Belajar Pada Mata Pelajaran Ipa Materi Gaya Di Kelas IV SD Swasta GKPS Pasar III Namorambe. *portaluniversitasquality*.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2016). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosda.
- Nanda Kusuma; Sukardi; Nora Surmilasari. (2021). Analisis Pemahaman Konsep IPA Pada Materi Gaya Siswa Kelas 5 SD Negeri 204 Palembang. *Journal of Primary*.
- Purwanto, D. (2016). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Saleh, M. I., Putra, M. J., & Dedy, A. (2002). Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas IV. *Jurnal Pendidikan dan Konseling* .
- Sudaryono. (2018). *Metodologi Penelitian*. Depok: Rajawali Pers.
- Sudiyono, A. (2013). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafin.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sundari, R., Putra, M. J., & Dedy, A. (2022). Pengaruh Pemberian Ice Breaking Terhadap Minat Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Konseling* .
- Susanto. (2019). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta:Prenada Media Group.
- Syafril & Zelhendri Zen. (2017). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Padang:Prenadamedia.
- Trianto. (2017). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Vina Evriana; Lestari M; P. Alibasyah; Dewi Tureni;. (2016). Meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan tempat hidup tumbuhan melalui media konkret di kelas 2 SDK Terpencil Punsu. *Jurnal Kreatif Tadulako*.
- Wahyana, T. d. (2017). *Model Pembelajaran Terpadu*. Surabaya: Bumi Aksara. Yamti Damayanti . (2018). Peningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Gaya Melalui Pendekatan Pembelajaran Savi Kelas V MI Klero Kecamatan Tangerang Kabupaten Semarang.